



Amanat Pada Kumpulan Cerpen Sepotong Hati Yang Baru Karya Tere Liye (Kajian Struktural)

¹Dewi Lestari, ²Yayah Chanafiah, ³Fina Hiasa

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu
Korespondensi: dewiitari28@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan amanat yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Sepotong Hati Yang Baru*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik studi pustaka. Teknik ini merupakan teknik yang berkaitan dengan membaca dan mencatat, yang paling utama adalah hal-hal yang saling berhubungan di dalam cerpen. Amanat yang bisa kita temukan yaitu dari *cerita Hiks, Kupikir Itu Sunggahan, Kisah Sie Sie, Sepotong Hati Yang Baru, Mimpi-mimpi Sampek-Engtay, Ije Noerbaja & Kang Djalil, Kalau Semua Wanita Jelek, Percayakah Kau Padaku?, Buat Apa Disesali*. Tidak ada satu orang pun yang dapat mengobati sakit hati kecuali keikhlasan, maka jadilah orang yang mempunyai sikap tulus dan ikhlas, bukan hanya sekedar baik saja, sebab dalam kebaikan belum tentu terdapat keikhlasan, tetapi apabila orang ikhlas sudah pasti baik.

Kata Kunci : Amanat, Kumpulan Cerpen Sepotong Hati Yang Baru, Kajian Struktural.

Abstract

The purpose of this research is to describe the message contained in the collection of short stories, A Piece of a New Heart. The research method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique used by the researcher is the literature study technique. This technique is a technique related to reading and note-taking, the most important thing is the things that are interconnected in short stories. The message that we can find is from Hiks' story, I Think It's Real, Sie Sie's Story, A Piece of a New Heart, Sampek-Engtay's Dreams, Ije Noerbaja & Kang Djalil, If All Women Are Ugly, Do You Believe Me?, Why regret it. No one can cure heartache except sincerity, so be a person who has a sincere and sincere attitude, not just being kind, because in goodness there is not necessarily sincerity, but if a sincere person is definitely good.

Keywords : Mandate, A New Collection Of Short Stories, A Structural Study.

PENDAHULUAN

Karya sastra ialah sebuah karya seni yang imajinatif dan indah, sebuah karya sastra dikatakan indah karena kesetaraan antara tema, alur, serta penggunaan gaya bahasa yang indah untuk menuangkan ide atau suatu gagasan yang ditulis oleh pengarang di dalam karya sastranya. Wellek dan Warren Faruk (2014: 43) menyatakan bahwa “sastra sebagai sebuah karya yang imajinatif, fiktif serta inovatif. Karya sastra adalah sebuah gambaran kehidupan manusia yang luas dan kompleks”. Kosasih (2008:1) mengatakan bahwa “sastra dapat disimpulkan sebagai sebuah karya atau tulisan yang di dalamnya terdapat nilai- nilai menggunakan kata-kata yang indah”. Ketika membaca sebuah tulisan

atau karya sastra berupa cerpen, puisi, novel, maupun drama kita bisa mendapatkan kepuasan serta menjadi hiburan bagi para pembaca, serta bisa menikmati keindahan kata-kata di dalam sebuah karya sastra. Selain itu kita sebagai pembaca kita bisa rasakan bagaimana penulis menuangkan cerita rekaan atau bukan cerita sebenarnya (fiktif) seolah-olah kita merasakan apa yang terjadi di dalam karya sastra tersebut, sehingga karya sastra mampu memberikan pandangan yang begitu luas mengenai kehidupan sosial manusia dan budaya di sekitar. Karya sastra bukan hanya sebagai hiburan saja bagi seorang pembaca di dalam karya sastra juga terdapat nilai dan pesan yang bisa kita ambil, nilai dan pesan dapat dicermati ketika membaca keseluruhan cerita. Pesan yang terdapat dalam sebuah karya sastra bisa berupa pesan moral, moral berkaitan dengan tingkah laku atau tindakan bagaimana seseorang akan melakukan sesuatu. Cerpen juga mempunyai beberapa unsur-unsur pembangun diantaranya terdapat tema, penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang serta amanat. Menurut Siswanto (2011:12) “unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen, yaitu unsur intrinsik, seperti tema adalah ide pokok atau pikiran utama dari sebuah cerpen, alur mampu membantu pembaca memahami sebuah gambaran cerita dengan sempurna,” penokohan yaitu berisi perwatakan atau sifat serta ciri tokoh di dalam cerpen, yang memberi nama dan ciri tokoh, serta latar yang memberi pijakan cerita. Menurut Sayuti (2000:9) di dalam cerpen biasanya mempunyai *plot* yang diarahkan pada suatu kejadian tunggal yang mempunyai pengaruh yang tinggi bagi para tokoh dalam cerpen sehingga menunjukkan sebuah kualitas yang bersifat pemadatan (*compression*), pendalaman (*intensity*), dan pemusatan (*concentration*).

Amanat adalah pesan yang terdapat dalam cerita di buat oleh penulis agar apa yang ditulis tersampaikan kepada pembaca. Sebuah cerpen dikatakan baik apabila terdapat pesan atau pembelajaran yang terkandung. Meski cerita pendek itu terdapat cerita yang tidak berkaitan dengan agama tetapi mengandung nilai kebaikan di dalamnya, di mana sebuah amanat tersebut tidak hanya mengikuti norma-norma kehidupan yang ada tetapi juga menciptakan pola-pola kemanusiaan yang baru (Esten, 1978:22). Itulah sebabnya, kesuksesan sebuah pesan di tekankan oleh amanat yang dapat menidik bagi pembacanya. Begitu juga dengan penulis sebuah karya sastra berhasil ketika penulis mampu menyampaikan sebuah pesan tersebut kepada pembacanya. Karya sastra kumpulan cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* Karya Tere Liye yang memuat 8 cerpen. Sebagai sarana penyampaian amanat yang terkandung didalamnya. Penulis tertarik meneliti “*Kumpulan Cerpen Sepotong Hati Yang Baru* Karya Tere Liye” karena sejalan dengan cerita dari cerpen tersebut di mana tema yang diangkat di dalam cerpen Tere Liye ini berkaitan dengan hati, hati berkaitan dengan sikap seseorang karena tingkah laku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang berkaitan dengan nurani serta dari berbagai cerita kehidupan yang berbeda kita bisa mengambil amanat yang terkandung untuk dijadikan sebuah pembelajaran di dalam kehidupan selain amanat kita juga bisa mengambil pesan moral yang terdapat di dalam kumpulan cerita pendek *Sepotong Hati Yang Baru* Karya Tere Liye. Bagaimana seorang pengarang menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerpen tersebut walaupun dengan macam-macam cerita berbeda di dalamnya seperti tindakan *bullying* yang pada zaman sekarang ini sering dialami oleh masyarakat, kekerasan pada kehidupan berumah tangga yang pada kumpulan cerita pendek *Sepotong Hati Yang Baru* ini dialami oleh tokoh Sie-sie di mana seorang gadis yang berusia 16 tahun dengan segala kesulitan ekonomi yang dihadapinya ia terpaksa menikahi seorang pemuda

Amanat pada kumpulan Cerpen Sepotong Hati Yang baru karya Tere Liye (Kajian Struktural)

Taiwan yang bernama Wong Lan, tokoh Sie-sie yang sudah berjanji akan menyayangi suaminya dalam keadaan apapun, terjebak di dalam situasi yang menyedihkan di mana suaminya memperlakukan Sie-sie begitu kasar, suaminya bersenang-senang dengan wanita lain tetapi Sie-sie tetap saja menyayangi dan memaafkan suaminya dengan sepenuh hati, Sie-sie selalu menerima dan memaafkan Wong Lan karena ia sangat mencintai suaminya bahkan Sie-sie rela berkorban mencari nafkah untuk anak-anaknya seorang diri, cerita sie-sie ini mempunyai nilai moral dan amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya melalui runtutan cerita dari kisah Sie-sie. Begitu juga dengan beberapa cerita pada kumpulan cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* Karya Tere Liye ini dapat kita ambil sebagai pembelajaran untuk kita mengenai kehidupan yang diceritakan melalui cerpen ini. Pada kumpulan cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* Karya Tere Liye setiap cerita mempunyai hubungan yang sangat erat yaitu sama-sama menceritakan tentang hubungan percintaan dan pengorbanan dalam kehidupan yang berkaitan dengan hati, karena dalam kehidupan ini segala sesuatu harus dilakukan dengan hati agar kita tidak salah melangkah atau dalam mengambil sebuah keputusan.

Menurut Sadikin (2010) dalam Mahendra dan Womal (tanpa tahun: 7) pesan merupakan sebuah penyelesaian yang dijadikan sebuah pilihan mengenai persoalan pada sebuah karya sastra. Amanat yang ada dalam kumpulan *cerpen Sepotong Hati Yang Baru* Karya Tere Liye berhubungan terhadap kehidupan manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan sesamanya yang berkaitan dengan permasalahan hidup yang menyangkut harkat dan martabat manusia. Berdasarkan pemikiran tersebut penelitian yang mengangkat cerita dari kumpulan cerpen ini dilakukan, khususnya mengenai amanat atau pesan yang bisa kita ambil dari kumpulan cerpen karya Tere Liye ini.

Kajian struktural adalah sebuah pendekatan melihat karya sastra sebagai sesuatu yang mampu berdiri sendiri, di mana karya sastra dianggap menjadi sebuah objek yang berdiri sendiri dan mempunyai kehidupannya sendiri. Kajian struktural sastra adalah sebuah teori di mana mendekati teks-teks sastra yang menekankan seluruh hubungan antara berbagai unsur teks, hal ini juga diungkapkan oleh Abrams dalam Nurgiyantoro, (1995: 36) sebuah karya sastra, fiksi ataupun puisi di mana menurut kaum struktural merupakan totalitas yang dibangun oleh berbagai unsur pembangunnya. Kajian struktural mempunyai cara kerjanya tersendiri yaitu membongkar unsur-unsur intrinsik secara struktural dengan mengungkapkan serta menjelaskan unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam cerita. Teeuw (dalam Wiyatmi, 2008:89) menyatakan, bahwa pendekatan struktural memahami dan memandang sebuah karya sastra dari bagian struktur karya itu sendiri. karya sastra dipandang sebagai sesuatu yang mampu berdiri sendiri, otonom, sesuatu yang nyata, bebas dari pengarang, ataupun pembaca. Kajian struktural sastra adalah sebuah teori yang mendekati teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan hubungan antar unsur teks. Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro, (1995:36) suatu karya sastra fiksi ataupun puisi, pendapat kaum strukturalisme ialah suatu totalitas yang dibangun secara kohesif oleh berbagai unsur (pembangun)-nya.

Penelitian ini hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh yang berjudul *Ajaran Budi Pekerti Yang Terkandung Dalam Kumpulan cerpen Sepotong Hati Yang Baru Karya Tere Liye* (Clara Yolanda: 2020). Di dalam penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada *Ajaran Budi Pekerti* dari kumpulan cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan terhadap amanat yang

terkandung di dalam kumpulan cerpen *Sepotong Hati Yang Baru Karya Tere Liye*, kemudian persamaan penelitian antara keduanya yaitu sama-sama menggunakan cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* karya Tere Liye serta metode yang digunakan yaitu struktural, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam menganalisis cerita dimana pada penelitian sebelumnya hanya beberapa unsur intrinsik saja yang dianalisis dan tidak dilakukan secara detail seperti tema, tokoh dan peokohan, amanatnya saja selain itu dalam penelitian sebelumnya menganalisis mengenai nilai-nilai kebaikan yang terdapat dalam kumpulan cerpen karya Tere Liye ini. Pada penelitian yang saya lakukan ini menganalisis unsur-unsur intrinsiknya secara keseluruhan, kemudian pada penelitian ini menjelaskan secara mendetail mengenai persoalan-persoalan pada setiap cerita, tidak hanya menanalisis unsur intrinsiknya saja melainkan juga persoalan dan persamaan setiap cerita yang saling berhubungan, karena pada penelitian ini peneliti memahami amanat yang didapatkan di dalam kumpulan cerpen karya Tere Liye ini baik secara tersirat maupun tersurat serta menganalisis amanat secara mendalam.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan struktural. Sementara itu dengan pendekatan struktural penulis berusaha menjelaskan keseluruhan unsur-unsur yang berkaitan dengan karya sastra sehingga menghasilkan satu keutuhan makna menyeluruh. Strukturalisme adalah pendekatan yang memandang bahwa karya sastra itu mandiri yang mampu berdiri sendiri (Emzir dan Rohman, 2016:39).

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif Menurut Sugiyono, (2021: 7) data yang terkumpul berupa kata-kata kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang mampu menyelidiki sebuah persoalan kisi-kisi dari alat pendukung dengan menguraikan atau menggambarkan keadaan dari subjek atau objek penelitian berupa kata-kata, perilaku yang nyata dan gambar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik studi pustaka. Teknik ini merupakan teknik yang berkaitan dengan membaca dan mencatat, yang paling utama adalah hal-hal yang saling berhubungan di dalam cerpen.

Teknik analisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan struktural untuk mencari amanat yang terkandung di dalam kumpulan cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* karya Tere Liye. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Membuat sinopsis setiap cerita dari 8 Kumpulan Cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* Karya Tere Liye, dari 8 cerita dari cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* akan di buat sinopsisnya satu persatu dari setiap cerita.
2. Menggambarkan unsur-unsur intrinsik yang berkaitan dengan amanat menggunakan pendekatan struktural, setelah membuat sinopsis dari setiap cerita kemudian penulis akan mendeskripsikan unsur intrinsik seperti, tema, penokohan, latar, alur, dari cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* karya Tere Liye.
3. Menganalisis dan mendalami amanat yang terdapat pada Kumpulan Cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* karya Tere Liye yaitu dengan menjelaskan amanat yang terdapat pada cerpen *Sepotong Hati Yang Baru*.
4. Membuat kesimpulan mengenai Kumpulan Cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* karya Tere Liye, pada tahapan ini penulis akan memberikan kesimpulan dari

Amanat pada kumpulan Cerpen Sepotong Hati Yang baru karya Tere Liye (Kajian Struktural)

penelitian yang dilakukan pada cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* dan memberikan penjelasan mengenai hubungan dari setiap cerita pada kumpulan 8 cerpen *Sepotong Hati Yang Baru* Karya Tere Liye.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kumpulan cerita pendek mempunyai 8 kumpulan cerita berbeda-beda kita mendapatkan amanat yang menjadi pesan dari seluruh cerita “ setiap manusia mempunyai perasaan irasional mengenai cinta, membuat suatu hal menjadi tidak masuk akal, tidak membutuhkan akan malah menyalahkan sebuah fakta, maka cepat atau lambat, luka itu akanlah terbuka kembali. Manusia dengan mudahnya membenarkan apapun yang terjadi di hati, tanpa mengetahui, tanpa memberikan kesempatan untuk berfikir itu dapat terjadi karena tidak dapat mengendalikan perasaannya yang tumbuh. Tidaklah lebih, tidaklah kurang. Ketika mengalami kegagalan dalam cinta maka kita perlu memperbaiki diri dan segala hal yang tidak baik bukan malah menyalahkan takdir. Cerita- cerita yang dibuat oleh Tere Liye ini kita bisa belajar menjadi pribadi sebagai manusia yang mempunyai pemahaman yang baik ketika menghadapi masalah dalam kehidupan.”

Cerita Pendek ini sangat cocok untuk dibaca karena di dalam cerita yang ditulis Tere Liye adalah sosok yang selalu bisa merangkai kata-kata yang indah sehingga ketika kita membaca cerpen sepotong hati yang baru tidak akan merasa bosan dengan cerita maupun pemilihan katanya yang monoton, selain itu dalam cerita *Sepotong Hati Yang Baru* banyak pembelajaran hidup yang dapat kita ambil dan tidak melulu mengenai cinta, pada cerpen ini walaupun tidak menyinggung mengenai agama tetapi setelah kita membaca cerpen ini kita akan menyadari bahwa kita harus menjadi pribadi yang baik dan ikhlas dalam menghadapi masalah hidup serta ketulusan hati yang sesungguhnya, cerita pendek yang di tulis Tere Liye wajib untuk dibaca, selain untuk hiburan, mengisi waktu kosong juga cerita nya sangat menarik dan menginspirasi.

Pembahasan

Amanat mempunyai nilai pembelajaran yang berusaha pengarang sampaikan melalui karyanya. Apabila tema sudah ditentukan, akan mudah untuk kita menemukan amanat yang terdapat pada sebuah cerita. Cerpen merupakan jenis prosa fiksi yang mempunyai bentuk pendek, di dalam cerpen menggambarkan pengalaman hidup, mempunyai alur cerita yang padat jika dibandingkan dengan prosa fiksi lainnya. Di dalam Kumpulan cerpen terdapat buku yang terdiri atas beberapa kumpulan cerita pendek yang mempunyai unsur intrinsik yang berbeda-beda. Setiap cerita pendek walaupun tidak mengangkat tema mengenai keagamaan tetap harus mempunyai pesan kebaikan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi para pembacanya.

1. Hiks, Kupikir Itu Sungguhan

Tokoh Nana dan Putri pada cerita *Hiks, Kupikir Itu Sungguhan* mempunyai ketulusan hati yang luar biasa karena mau saling memaafkan atas apa yang mereka alami selama ini, pada cerita ini juga mengajarkan tentang ketulusan hati seorang sahabat di mana ketika sahabat kita berlebihan dalam menanggapi sebuah persoalan atau perasaan maka kita wajib mengingatkan sebab kita tidak boleh

terlalu berharap dengan apa yang belum tentu kita dapatkan agar nantinya tidak kecewa karena ekspektasi kita yang terlalu berlebihan.

“Aduh aku menggaruk kepalaku yang tidaklah gatal. Siapa yang menyukainya? Aku hanya memastikan, biarkan Putri tidak terlalu GR terhadap komentar dan like Rio di facebook-nya. Hanyalah itu! Siapa pula yang cemburu? Anak ini semakin error gr-nya.” (TereLiye, 2019:9)

Selain itu pada cerita *Hiks, Kupikir Itu Sungguban* juga terdapat amanat mengenai persahabatan, ketika kita mengingatkan kepada sahabat kita mak kita juga tidak boleh GR terhadap perlakuan orang pada kita, dan juga kita harus saling memaafkan atas kesalahpahaman apalagi permasalahan dengan sahabat, persahabatan jauh lebih penting dari apapun.

2. Kisah Sie-Sie

Tokoh Sie Sie pada cerita *Kisah Sie Sie*, dari judulnya saja sudah jelas bahwa pada bagian ini akan menceritakan mengenai kehidupan Sie-sie, di mana pada cerita ini sangat menyentuh hati terdapat pengorbanan yang begitu luar biasa pengorbanan seorang anak kepada orang tua, ketika kita sebagai seorang anak harus mementingkan kepentingan orang tua dan keluarga diatas segalanya, Dari kisah Sie Sie seorang anak yang rela mengorbankan kehidupannya demi kebahagiaan dan pengobatan ibunya, sebagai seorang anak yang tidak peduli perasaannya yang penting orang-orang yang di sayangnya dalam keadaan baik.

“Keputusan sie sudahlah bulat, Ma. Semua telah diatur. Semua sudah selesai. Sie sudahlah jadi istri orang.” Sie-sie menyeka bibir ibunya. “Biarlah, Ma. Tidaklah mengapa. Dengan begini.... dengan beginilah Ma bisa sembuh. Kita punya uang untuk makan. Adik-adik bahkan dapat bersekolah.” (Liye, 2019:29)

Dari tokoh Sie Sie dengan ketulusan hati yang luar biasa menjalani kisah cinta nya bersama Wong Lan, ia dengan tulus mencintai suaminya walaupun Sie belum pernah bertemu dengan wong lan, Sie berusaha menerima Wong Lan dengan tulus bahkan akan mencintainya dengan sepenuh hati. Hal inilah yang bisa kita jadikan sebagai sebuah pembelajaran, ketika kita sudah membuat keputusan maka kita harus konsekuen dengan keputusan yang diambil, termasuk harus mencintai suami kita dengan penuh keikhlasan. Walaupun Wong Lan tidak mencintainya Sie Sie tetap saja bertahan, bahkan Wong Lan sering berlaku kasar padanya tetapi itulah Sie Sie dengan ketulusannya menemani Wong Lan hingga akhirnya Wong Lan menyadari dan mulai tumbuh perasaan kepada Sie Sie, sekeras apapun hati manusia akan luluh jika kita dengan tulus mencintainya. Dari sosok sie sie juga kita bisa belajar menjadi manusia yang bertanggung jawab atas apa yang diucapkan, ketika kita sudah berjanji maka haruslah menepati janji itu dengan ikhlas dan sepenuh hati. Selain itu, sie juga mengajarkan tentang kewajiban sebagai seorang istri yang harus selalu berbaki dan menemani suami pada saat susah maupun senang.

3. Sepotong Hati Yang Baru

Pada cerita *Sepotong Hati Yang Baru*, kita bisa mendapatkan sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, cerita ini mengajarkan kita bahwa sejatinya kita tentang kesetiaan dan sepotong hati yang hilang karena separuhnya sudah hilang dibawa oleh kekasih yang meninggalkan di hari

pernikahan.

Pada cerita *Sepotong Hati Yang Baru* juga mengajarkan tentang sebuah keikhlasan dengan memaafkan segala kesalahan besar yang telah dilakukan oleh orang yang disayanginya, bahkan tokoh aku juga mengajarkan kita untuk tidak membenci orang yang telah memberikan luka yang begitu besar dalam hidupnya, selain itu pada cerita ini memberikan pemahaman bahwasannya cinta yang paling besar itu ketika kita mengikhlaskan orang yang kita cintai bersama orang lain.

“Biarkan Aku menelan bulat-bulat sambil sempurna menumbuhkan hati yang baru, memperbaiki banyak hal, memperbaiki diriku sendiri.”

(Liye, 2019:51)

Cerita *Sepotong Hati Yang Baru* juga memberikan kita pelajaran bahwa dalam cinta juga terdapat hargadiri yang harus dipertahankan, ketika kita mengalami kegeglan maka pergunakan waktunya untuk memperbaiki diri kita sendiri atau intropeksi diri bukan malah melakukan hal yang lain.

4. Mimpi-Mimpi Sampek-Engtay

Pada cerita inilah kita juga dapat membantu orang lain dalam bentuk apapun bukan semata-mata mengenai materi, selain itu juga mengajarkan tentang pengorbanan yang luar biasa.

Amanat pada cerita *Mimpi-Mimpi Sampek-Engtay* yaitu kita sebagai manusia tidak boleh membenci sesuatu yang telah ditetapkan oleh sang pencipta karena kita hanya menjalankan saja. Percayalah setiap ada kesulitan tuhan akan memberikan pertolongan kepada umatnya.

“Berdoalah budha suci merestuinnya. Kau tahu anakku, naga surga hanyalah dapat dipanggil oleh seorang yang memiliki hati yang baik. Wajah Engtay yang bergelung di dekat kakinya tersakiti oleh sesuatu. tetapi hatinya tidak pernah membenci atas takdir menyakitkan tersebut. Tidak pernah.”, (Liye 2019:80)

5. Itje Noerbaja & Kan Djalil

Dari cerita *Itje Noerbaja & Kang Djalil* ini pesan atau amanat yang ingin disampaikan adalah cintailah tanah air kita, untuk melanjutkan perjuangan para pahlawan terdahulu yang rela melakukan segala cara tanpa memiirkan keselamatannya sendiri, kita sebagai generasi muda harus mempunyai rasa cinta tanah air yang luar biasa. Sebagai manusia kita juga harus tau balas budi kepada orang yang telah membantu kita, hal ini yang berusaha dilakukan oleh Itje walaupun menner adalah penjajah negara tetapi Itje berusaha menolong mener pada saat pemberontakan terjadi, karena Itje mengingat bahwa ia sudah cukup lama tinggal di kediaman menner. Terlihat pada kutipan.

“ kalaoepoen hal boeroek itoe terdjadi, maka itoelah harga seboeah perdjungan. Tjinta soetjinya, kita haroes toendoek terhadap itoe tjinta jang lebih besar, demi kemerdekaan bangsa ini. Demi kebebasan tanah air kita. Akoe, kamoe, orang, kita, semoeanya haroeslah bersedia mengorbankan djiwa raga oentoek itoe. Demi anak tjoetjoe kita. Demi hidoep masa depan jang lebih baik. Tjinta soetji kita tidaklah ada apa-apanya dibandingkan itoe semoeanya.”

(Liye, 2019:107)

6. Kalau Semua Wanita Jelek

Pada cerita *Kalau Semua Wanita Jelek* juga memberikan kita sebuah wawasan

bahwa dalam hidup kita tidak boleh diam ketika kita ditindas ataupun di *bully*, apalagi ketika kita tidak merasa salah maka kita harus melawan. Ketika yang mereka *bully* mengenai fisik kita harus berpikir positif sejatinya setiap manusia sempurna dan sama di mata sang pencipta. Hal ini dilakukan oleh tokoh Vin pada masa sekolah ketika sedang berada di dalam angkot.

“Ini angkot sempit sekali tahu, gara-gara kamu naik. Lihat nih sesak. Si anak bertubuh kurus jahat memonyongkan bibirnya, harusnya ya, ongkos naik angkot itu disesuaikan dengan berat badan. Jadi orang-orang kayak lu, membayar dobel. Rugi tahu supirnya.

”(Liye, 2019:128)

Pada cerita *Kalau Semua Wanita Jelek* amanat yang berusaha disampaikan pengarang di mana seorang manusia khususnya wanita kita harus menyukuri segala sesuatu ciptaan Tuhan karena sesungguhnya Tuhan tidak menilai seseorang dari kecantikan fisik melainkan berasal dari dalam hati manusia itu.

“mau seburuk apa dirinya dan orang lain, kebahagiaan tetaplah berasal dari dirinya sendiri.”

7. Percayakah Kau Padaku?

Amanat atau pesan pada cerita ini adalah mengenai pentingnya sebuah kepercayaan ketika membangun sebuah hubungan dengan pasangan harus mempunyai pondasi yang kuat yaitu mengenai kepercayaan satu sama lain, sekuat apapun cinta yang dimiliki akan terkalahkan dengan ketidakpercayaan. Selagi kita mempunyai orang yang kita cinta dan sayang dalam hidup maka kita harus membangun kepercayaan yang baik karena penyesalan selalu datang terlambat, setiap orang pasti ingin memperjuangkan cintanya tetapi tidak semua orang mampu menghargai perjuangan orang yang disayang, setelah cinta itu hilang barulah sadar atas sesuatu yang sudah dilakukan.

“Apalah arti cinta jika tanpa sebuah kepercayaan?” (Liye, 2019:185)

8. Untuk Apa Disesali.....

Pada cerita ini pesan atau amanat yang ingin disampaikan yaitu jadilah seorang manusia yang mempunyai keteguhan hati yang luar biasa dan menjadi sosok yang mudah memaafkan serta tidak boleh menyalahkan takdir yang telah terjadi, hari-hari yang telah dilalui dengan penuh makna yang berarti, maka oleh Hesty semua kenangan indah bersama Tigor tidak perlu disesali karena kenangan indah yang mereka lakukan selama 25 tahun.

Pada cerita Hesty dan Tigor juga memberikan pesan kepada kita bahwa dalam hidup kita harus berprinsip dan mengambil keputusan yang tepat jangan sampai menyesal dikemudian hari karena waktu tidak bisa diulang kembali, setiap orang tua pasti mempunyai alasan mengapa beliau keras terhadap anaknya, hal ini terlihat pada kutipan berikut ini:

“Dua puluh lima tahun lalu aku melewati masa-masa yang sangat indah bersamanya. Masa kecil, perkuliahan, surat-surat itu. Dua puluh lima tahun, seperempat abad, apa yang seharusnya saya sesali? Sekarang umurku menginjak lima puluh, dua puluh tahun lagi hidupku dengan mengingat masa lalu itu saja sudahlah cukup menyenangkan hati, bukan?” (Liye, 2019: 210)

PENUTUP

Amanat pada kumpulan Cerpen Sepotong Hati Yang baru karya Tere Liye (Kajian Struktural)

Kumpulan cerita pendek yang secara menyeluruh mengangkat cerita tentang persoalan hidup manusia serta kemanusiannya. Judul pada cerpen ini diambil dari cerita ketiga yang berjudul *Sepotong Hati Yang Baru*. Bahwasannya dimaksud *Sepotong Hati Yang Baru* merupakan sebuah perasaan baru timbul sebagai penyelesaian dalam masalah hati setiap tokoh yang terdapat pada 8 cerita itu. Judul pada kumpulan cerpen ini diambil dari judul cerita ketiga *Sepotong Hati Yang Baru* karena dalam cerita tersebut mewakili semua aspek yang terdapat makna inti dan peristiwa cerita yang berkaitan dengan hati yang baru, inilah yang ingin pengarang sampaikan kepada para pembaca. Dari cerita pengarang ingin menyampaikan “*sesungguhnya ketulusan hati dapat menciptakan kedamaian, sebab siapa yang menabur maka akan menuai hasil yang telah ia tabur, apabila yang ia tabur adalah sebuah kebaikan maka ia akan menuai kebaikan pula, begitupun sebaliknya.*”

Pada 8 judul cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Sepotong Hati Yang Baru* Karya Tere Liye ini, mengandung sebuah pesan yang akan disampaikan oleh pengarang terhadap pembaca, kita juga dapat mengambil amanat yang terdapat pada 8 kumpulan cerita yang berkaitan dengan persoalan kehidupan.

Amanat yang bisa kita jadikan sebagai pembelajaran dari cerita ini, terdapat amanat yang mendalam yaitu mengenai hati, yaitu tentang sebuah ketulusan hati yang harus kita miliki dalam diri kita. Orang yang bersikap baik menerima dengan keikhlasan dan ketulusan, maka Tuhan akan lapangkan hatinya untuk selalu bersahabat dengan masalah maka Tuhan akan melapangkan hati kepada umatnya untuk selalu berbuat kebaikan maka kebaikan itu pula akan berbalik kepada kita. “*Tidak ada satu orang pun yang dapat mengobati sakit hati kecuali keikhlasan, maka jadilah orang yang mempunyai sikap tulus dan ikhlas, bukan hanya sekedar baik saja, sebab dalam kebaikan belum tentu terdapat keikhlasan, tetapi apabila orang ikhlas sudah pasti baik*”

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. dan Saifur Roman. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers
- Esten, Mursal. (1978). *Kesusastraan (Pengantar, Teori, Dan Sejarah)*. Bandung: Angkasa
- Kosasih. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liye, Tere. (2019). *Sepotong Hati Yang Baru*. Jakarta: Mahaka Publishing.
- Mahendra, Muh. Izhar dan Anggraeni Womal. (tanpa tahun). *Tema Sebagai Unsur Intrinsik Karya Fiksi*. Universitas Muslim Indonesia Jurnal.
- Nurgiyantoro, Burhan. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. (2000). *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Wiyatmi. (2008). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Dewi Lestari

Yolanda, Clara. (2020). *Ajaran Budi Pekerti Dalam Kumpulan Sepotong Hati Yang Baru Karya Tere Liye*. Skripsi. Bengkulu. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.